

PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA DINI CIKAL BAKAL AKHLAK MULIA

Dina Hasana^{1*}
Siti Aisyah²

^{*1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*1}email: dinahasana44@gmail.com

²email: sitiaisyah1406205@gmail.com

Abstract: Every child born into the world by nature has a character obtained from parents and the environment. Therefore, education is very important for children through guidance given to children from birth to six years of age through educational stimulation support in the physical and spiritual growth and development of children by instilling correct and good principles in shaping children's behavior. A child has the right to receive education as the responsibility of parents because children are a gift given by Allah SWT. This study aims to provide an overview of Islamic education in early childhood as a forerunner to the formation of noble morals. This research uses qualitative research methods with literature studies to provide an overview of Islamic education conducted by parents as a forerunner to the formation of noble morals in early childhood. Data collection techniques are carried out through relevant research results from various journals of early childhood Islamic education, then added to the literature sources of early childhood education books. The result is that parents will understand how to educate children in accordance with the guidelines of the Koran. Especially educators at an early age in order to instill Islamic values from an early age so that later the forerunners of noble morals will grow from the behavior that has been fostered since

Keywords: Islamic education, Early childhood, Noble character

Pendahuluan

Setiap anak yang lahir ke dunia fitrahnya adalah suci. Yang membentuk karakternya adalah orang tua dan lingkungan. Maka dari itu pendidikan sangat penting bagi anak di dalam Undang-Undang Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pembinaan yang dilakukan kepada anak dari mulai lahir hingga umur enam tahun melalui dukungan stimulasi pendidikan dalam tumbuh kembang jasmani rohani anak. Dalam perspektif Islam memandang pendidikan adalah sarana membentuk manusia yang berakhlakul karimah. Dan pendidikan untuk anak usia dini adalah hal yang sangat penting. Karena di masa ini pendidikan bisa menanamkan prinsi-prinsip yang benar dan baik dalam membentuk perilaku anak. Seorang anak berhak menerima pendidikan seperti yang sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dan dalam pandangan Islam pendidikan bagi anak wajib dilaksanakan sebagai tanggung jawab orang tua. Pendidikan bukan dilihat dari tujuan peserta didik berprestasi tetapi bagaimana karakter dan akhlak baik terbentuk dalam dirinya, ketika pendidikan Islam betul-betul di jadikan sebagai pondasi utama pendidikan maka akan memperkuat pendidikan dan akhlak baik akan terjaga, dengan itu bangsa akan kokoh dan terarah di masa depan. Hal ini yang mendasari kewajiban mempelajari pendidikan agama. (Rena, 2022)

Orang tua dan pendidikan menjadi pengarah dalam memantau belajar anak usia dini. Apa yang diajarkan kepada anak usia dini akan dengan mudah masuk ke memori otaknya. Menurut

penelitian perkembangan otak anak usia dini memberikan kemampuan dalam mencerna berbagai ilmu dan informasi bagi anak untuk belajar dan berhasil di sekolah serta dalam perjalanan hidupnya menuju dewasa. Bimbingan yang baik juga harus dioptimalkan karena ini sangat penting agar anak bisa mengetahui letak benar dan salahnya dimana. Dalam hal ini kognitif anak akan mengalami perkembangan dimana anak mampu mengenali apa yang ada di sekitarnya, berfikir, dan menerima informasi dan anak juga akan mencari tau dan bertanya-tanya tentang apa yang di lihatnya. (Bahasa, 2021)

Di Priode awal masa prenatal adalah awal peran pendidikan. Dalam hal itu didikan seorang ibu sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak karena sikap orang tua dapat ditirukan oleh anak. Islam membawa cahaya kebaikan kepada kita semua, berkontribusi dalam pembentukan akhlak mulia melalui pendidikan islam untuk umat islam yang dalam hal ini terfokus pada anak usia dini.

Salah satu pengaruh penanaman akhlak sejak dini adalah lingkungan, lingkungan yang baik akan memengaruhi dan akan mengajarkan kebaikan sehingga tertanamlah akhlak yang baik pula. Lingkungan keluarga yang menanamkan pendidikan islam pada anak akan terarah dengan baik sehingga mereka tidak gampang terpengaruh. Selanjutnya adalah gadget, sebagian besar anak usia dini sudah mahir menggunakan alat komunikasi satu ini mereka menggunakannya untuk bermain dan tidak kenal waktu sampai mereka lupa dengan tanggung jawab mereka sebagai anak yang bereksplorasi dengan lingkungan sekitar, tumbuh kembang yang semakin lama akan terganggu akibat dari kecanduan gadget. (Rama, 2023)

Tayangan-tayangan yang tidak seharusnya dilihat mereka juga kadang masuk di aplikasi, gadget saat ini juga sudah menampilkan fitur game yang tidak baik untuk anak usia dini, itulah sebabnya mengapa, pendidikan itu sangat wajib sedari dini agar ilmu menjadi batasan dalam bertingkah laku, tidak terlepas dari dukungan orang tua, pengaruh utama anak itu akan tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu anak akan punya keinginan sendiri. Masalah serius yang akan berdampak bagi anak usia dini adalah kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, cenderung senang dengan kesendirian, tertutup dengan lingkungan keluarga. Selanjutnya anak juga malas dengan dunia belajar, mereka lebih senang berdiam diri di kamar menikmati tontonan yang ada di gadget mereka, pola pikir yang terganggu akibat kecanduan game online yang mereka konsumsi setiap harinya berpotensi merusak akhlak baik anak (Saputro, no date)

Peran pendidikan sangat penting dalam hal ini dimana pendidikan akan memberikan batasan terhadap apa yang kita gunakan, konsumsi dan kerjakan. Sebaiknya anak usia dini juga tidak lepas dari pengawasan maka dari itu orang tua juga harus bisa meluangkan waktu untuk anaknya. Kesibukan orang tua dalam bekerja juga terkadang melupakan tanggung jawabnya dalam memberikan perhatian kepada anak. Semua tergantung dengan pola asuh orang tua, perlu strategi khusus yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak hindari bersikap kasar kepada anak. Pastikan anak mendapatkan perhatian dari orang tua dengan selalu mengawasi anak saat bermain dengan menerapkan sikap disiplin dengan manipulasi fisik contohnya menjauhkan anak dari mainan yang berbahaya dan benda-benda yang mudah pecah. Biasakan untuk sering mengusap kepala anak. (Dozan and Fitriani, 2020)

Pendidikan adalah hal yang sangat diperhatikan dalam islam. Al-quran sebagai petunjuk dalam segala aspek kehidupan. Nabi Muhammad diutus sebagai Rasul untuk menyempurnakan

akhlak umat manusia yang merupakan tujuan pendidikan islam itu sendiri. Ketika Ilmu pendidikan sudah di pelajari dengan baik dan di implementasikan dalam kehidupan maka sudah di pastikan ilmu yang lain akan mudah dikuasai .Pendidikan dapat merubah cara pandang manusia dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi itu sebabnya menuntut ilmu dalam islam menjadi kewajiban. Tanpa pendidikan islam maka hampalah kehidupan karna, semua petunjuk bisa didapatkan dengan mempelajarinya. Peran umat islam dalam menyebarkan ilmu yang sudah dipelajari menjadi tugas utama. (Rahiem, 2023)

Tantangan yang sangat luar biasa umat islam di tengah gempuran teknologi yang mengancam akhlak, akses informasi yang mudah di dapat membuat peyalahgunaan sering terjadi .Kasus seks bebas yang di lakukan orang tua yang menjadi contoh kepada anak, film pornografi yang sekarang dengan mudah diakses .Sudah seharusnya umat muslim memerangi hal ini, jadilah suritauladan ditengah-tengah kemaksiatan yang terjadi. Akibatnya memori otak kaum muslim sudah terpenuhi dengan informasi yang seharusnya tidak diketahui. Kondisi sekarang ini yang sangat mengkhawatirkan, orang tua harus waspada, banyak anak yang semana-mana dengan tugasnya sebagai anak. Jangan berikan anak fasilitas gadget di usia dini karna pengaruhnya sangat luar biasa, berikanlah ia mainan yang bisa membantu perkembangan kognitifnya seperti media pembelajaran dengan kertas warna yang menarik. Anak sangat bergantung pada orang tua di masa priode awal perkembangannya semua yang diterimanya dalam waktu ini menjadi pondasi utama tumbuh kembang di masa yang akan datang termasuk perkembangan psikologi. Namun priode ini adalah priode yang sangat menantang bagi orang tua. Maka dari itu langkah awal sejak dini di ajarkan ilmu agama dan Al-Quran. Anak Usia Dini yang memori otaknya diisi dengan ayat-ayat Al-Quran akan mencerminkan akhlak yang lebih baik dan kecerdasannya meningkat. (Susilawati, 2020)

Ketika anak diajarkan tentang pendidikan islam di sekolah maka mereka akan merasa nyaman dengan lingkungan yang bisa mendukung mereka bermain sambil belajar, selanjutnya mereka juga bisa bersosialisasi dengan banyak orang dengan teman-teman seusianya yang memiliki karakter berbeda. Anak usia dini juga tidak mudah mengalami bosan karena aktivitas pembelajaran agama di lakukan dengan senang hati. pemilihan metode yang tepat saat mengajarkan pendidikan kepada anak harus sesuai dengan rentang waktu usianya. Anak usia dini suka dengan hal yang animasi, cerita sirah nabawiyah sekarang banyak sekali yang berbentuk animasi, itu bisa dijadikan media pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan anak. Sebagai orang tua yang cerdas dan sayang kepada anak bisa mengetahui nyamannya anak. Sebaiknya tidak memberikan gadget saat anak masih berusia dini, hal ini akan merusak cara berfikir anak dan membuat anak kecanduan. ('Al-marshad: jurnal astronomi islam dan ilmu-ilmu berkaitan', 2020)

Sebaiknya anak diberikan permainan yang merangsang motoriknya seperti memberikannya ruang bereksplorasi dengan lingkungan dan mengajarkan olahraga yang disunnahkan oleh nabi Muhammad SAW seperti berkuda, memanah, dan berenang. Pilihlah sekolah yang belandaskan agama agar akhlak mulia anak selalu terjaga, karna lingkungan sekolah adalah salah satu aspek yang dapat memengaruhi tingkah laku seorang anak. (Sampul *et al.*, 2022)

Ketika sedari dini mengajarkannya tentang hal-hal kebaikan maka sampai ia dewasa akan mengingat hal itu. Sebagian besar orang tua tidak menyadari betapa pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak. Anak sendiri kecil harus sudah di tanamkan nilai-nilai Al-Quran dalam dirinya supaya nilai Al-Quran tersebut tumbuh dalam dirinya . Pada masa ini juga orang tua

harus Mulai ber ikhtiar menyiapkan perangkat dari doa yang di mohonkan ketika anak. Dalam surah Ali Imran ayat 37 di jelaskan bahwa ‘Imran dan istrinya ber ikhtiar memberikan guru yang terbaik untuk mendidik Maryam. Yaitu nabi Zakaria AS. (Hanipah, 2016)

Ibu yang menjadi madrasah bagi anak-anaknya memberikan contoh terbaik bagaimana cara berpakaian,berbicara kepada orang yang lebih tua dan hal mendasar lainnya selain itu juga penampilan orang tua akan sangat di lihat anak.Orang tua yang menutup aurat akan menjadi contoh terbaik untuk anak,seseorang bukan dilihat dari seberapa banyak harta dan kedudukannya tetapi dari akhlaknya.Rasulullah adalah contoh dari segala contoh kebaikan dan akhlak beliau sangat luar biasa maka kita sebagai umatnya patut mencotoh akhlak beliau(Rahiem, 2023)

Metode Penelitian

Harapannya dari penelitian ini bisa memberikan pemahaman kepada para orang tua,terkhusus pendidik di usia dini agar menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini agar nantinya cikal-bakal akhlak mulia akan tumbuh dari perilaku yang sudah di bina sejak lahir. Peran orang tua sangatlah penting dalam hal ini yaitu memberikan stimulasi dukungan melalui cara mendidik dan memberikan asupan nutrisi yang cukup agar tumbuh kembang anak bisa berjalan dengan maksimal sesuai dengan urutan perkembang,selanjutnya perlu diingat bahwa memilih lingkungan yang sehat sangatlah penting karna lingkungan membawa pengaruh dua kali lipat dibandingkan pembelajaran di sekolah,lingkungan yang sehat akan menumbuhkan rasa aman dan bisa menjadi implementasi akhlak dengan kawan sekitar.

Hasil dan Pembahasan

Anak diusia dini berada pada masa keemasan yang sangat luar biasa.Dimasa ini mereka mampu menangkap informasi dan mengigatnya dengan mudah,maka dari itu setiap yang di ajarkan akan berpegaruh kepada cara berfikir dan tumbuh kembang anak.Para pendidik khususnya orang tua perlu mengajarkan pendidikan diusia emas ini terutama pendidikan islam yang bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik,karna pendidikan islam ini sangat penting bagi anak.Pada dasarnya anak usia dini akan meniru apa yang mereka dengar,mereka lihat dan nantinya akan mereka lakukan.Maka dari itu pendidikan adalah upaya pembinaan akhlak yang paling baik untuk anak usia dini.salah satu pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan mengajarkan tentang nilai-nilai keislaman seperti membacakan kisah-kisah nabi ketika anak akan terlelap tidur dan mendengarkan ayat-ayat Al-Quran yang pastinya akan menenangkan jiwa mereka,peran orang tua sangaat penting disini,orang tua harus bisa menjadi pelopor bagi anak untuk dapat berkembang baik dan pastinya mencontohkan kebaikan.(Setiawan, 2017)

Di era pendidikan anak usia dini sekarang tenaga pendidik dituntut untuk ekstra dalam melakukan pembelajaran karna tantanganya adalah teknologi yang semakin canggih,anak akan lebih muda terpengaruh dari dunia sosial media dibandingkan dengan apa yang gurunya katakan maka dari itu diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan tenaga pendidik agar terwujudnya tujuan akhlak mulia anak usia dini.Alangkah majunya Indonesia kalau lebih banyak orang tua lebih seperti guru dan lebih banyak guru seperti orang tua.Pendidikan pada anak usia dini itu yang punya dampak paling besar untuk kehidupan manusia,karna dari situlah awal mula pendidikan.Investati pendidikan yang baik diawal jenjang pendidikan yaitu di golden years 0-5 tahun itu yang berdampak paling besar pada masa depan anak.(Indyati, Suryana and Wirman, 2020)

Anak diusia dini akan mengalami perkembangan kognitif adalah tahapan-tahapan perubahan yang terjadi pada anak usia.Perkembangan kognitif dan pendidikan islam tidak bisa dipisahkan karna saling keterikatan.Pendidikan islam menjadi sumber ilmu utama pendidikan,ilmu ini

berkembang pesat saat penyebaran islam ke Indonesia sebagai tanda bahwa masyarakat menyadari betapa pentingnya ilmu islam dalam kehidupan. Dunia sudah berada dipenghujung zaman dimana banyak sekali penyimpangan yang dilakukan oleh sebagian manusia yang melanggar kaidah islam, melakukan hal yang mencoreng nilai-nilai keislaman. Biasakan anak untuk melakukan hal-hal baik sejak dini agar terbiasa ketika dewasa mereka takut melakukan hal yang dilarang oleh agama. Penuhi kamar mereka dengan kisah-kisah teladan sahabat nabi yang sangat luar biasa, kisahnya bisa menjadi teladan dalam bertingkah laku. Rutin untuk memperdengarkan ayat suci Al-Quran. (Triadi *et al.*, 2021)

Tanamkan ilmu islam dalam hati agar selalu mengingat bahwa dunia ini hanyalah persinggahan sementara untuk mengumpulkan bekal. Ajaran islam sangat mulia dan bersih jangan kotori dengan akhlak yang tidak baik. Peran orang tua dan pendidik sangat berpengaruh dalam membina akhlak mulia. Pendidikan islam yang diarahkan oleh Rasulullah menjadi hadiah terindah dalam kehidupan dunia (Akidah and Dini, 2018)

Tujuan pendidikan islam secara sederhana adalah memberikan perubahan positif dalam aspek tingkah laku, cara pandang kepada tatanan kehidupan masyarakat khususnya anak usia dini. Anak usia dini rentan sekali dengan tingkah laku yang tidak baik, orang tua dan guru berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada anak bagaimana cara berteman yang baik, saling berbagi dan mencintai satu sama lain. Islam mengajarkan agar salah seorang diantara kalian berteman baik dan pilihlah teman yang bisa mendekatkan diri kepada sang pencipta. (Iffah and Yasni, 2022)

Kesimpulan

Dalam Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang rentan dengan pengaruh lingkungannya. Akhlak mulia dilatih orang tua sejak dini misalnya mengajarkan anak membungkukkan badan ketika melewati orang yang lebih tua, membiasakan tiga hal penting dalam hidup yaitu minta tolong, maaf dan terima kasih ketiga hal ini harus diajarkan orang tua sedari dini agar anak terbiasa nantinya menghadapi kehidupan. satu hal yang terpenting adalah. Orang tua mampu mengontrol emosi ketika didepan anak karena ini yang akan di ingat anak sampai ia dewasa, berapa banyak anak yang trauma karna sikap orang tua yang kasar yang tidak mampu memajemen emosinya. Patutlah disadari para calon orang tua bahwa ilmu dalam mendidik anak itu sangat di perlukan terkhusus ilmu agama (Rahiem, 2023)

Pendidikan Islam adalah pendidikan wajib bagi setiap muslim dasar dari segala ilmu, ilmu yang mampu mengingat ilmu lainnya. Anak yang akhlaknya baik adalah anak yang paling cerdas, anak yang akhlaknya baik adalah anak yang jenuis karna ia mampu memosisikan dirinya dengan akhlaknya. Betapa bangga orang tua yang memiliki anak yang berakhlak baik. Jadilah orang tua yang cerdas yang mampu mendidik anak dengan ilmu pendidikan islam. Akhlak yang baik adalah cerminan seseorang, dengan pendidikan islam dapat menjadi memberikan pelajaran tentang Adab dan Akhlak serta dapat di implementasikan sebagai khalifah di muka bumi. Ilmu adalah bekal yang akan dibawa sampai ke akhirat manfaatkan dengan sebaik-baiknya terlebih lagi ilmu agama islam yang kewajiban setiap muslim untuk mempelajarinya.

Kehidupan di dunia ini hanya sementara maka persiapkanlah anak untuk menghadapi segala ujian yang nantinya dikemudian hari. Bentuk rasa syukur orang tua ketika diamanahkan seorang anak adalah dengan mendidiknya dengan cara terbaik dan mengenalkan Allah. Kerap kali orang tua beranggapan sepele tetapi hal itu harus di hindari. Masa depan seorang anak bergantung pada lingkungan kehidupannya sehari-hari maka dari pantauan orang tua sangat di perlukan. Jagalah anak dengan sebaik mungkin manfaatkan waktu ketika masi di usia dini. (Didik, 2013)

Referensi

- Akidah, P. and Dini, A.U. (2018) 'Susiba : Pendidikan Akidah bagi Anak Usia Dini', 4(2), pp. 155–168.
- 'Al-marshad: jurnal astronomi islam dan ilmu-ilmu berkaitan' (2020), 6(2), pp. 207–222. Available at: <https://doi.org/10.30596/jam.v>.
- Bahasa, B. (2021) 'Jurnal basicedu', 5(1), pp. 227–238.
- Didik, K.P. (2013) 'Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam VOL. 02, JULI 2013', 02.
- Dozan, W. and Fitriani, L. (2020) 'Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Perang Timbung', *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), pp. 1–15.
- Hanipah, S. (2016) 'PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI PAUD NURUL ISLAM', IX(2), pp. 123–133.
- Iffah, F. and Yasni, Y.F. (2022) 'Manusia Sebagai Makhluk Sosial Pertemuan', *Lathaiif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), pp. 38–47.
- Indyati, F., Suryana, D. and Wirman, A. (2020) 'Pengaruh Pembelajaran Metode Montessori terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini', 4, pp. 3267–3280.
- Rahiem, M.D.H. (2023) 'Persepsi Orang Tua tentang Konsep dan Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini Capaian', 4(1), pp. 57–73. Available at: <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.160>.
- Rama, B. (2023) 'Pendidikan islam pada masa awal di indonesia', 2(2). Available at: <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i2.352>.
- Rena, M.M. (2022) 'Hak Pendidikan Anak Usia Dini pada Undang-Undang No . 20 Tahun 2003 dalam Perspektif Islam', 04(20), pp. 45–52.
- Sampul, H. *et al.* (2022) 'HALAMAN SAMPUL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Ponorogo)', (April).
- Saputro, I.W. (no date) 'Konsep Tauhid Menurut Abdul Karim Amrullah dan Implikasinya terhadap Tujuan Pendidikan Islam', 11(2).
- Setiawan, A. (2017) 'Konsep pendidikan tauhid dalam keluarga perspektif pendidikan islam', 2(1), pp. 1–21.
- Susilawati, S. (2020) 'Aulad: Journal on Early Childhood Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini', 3(1), pp. 14–19. Available at: <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>.
- Triadi, Y. *et al.* (2021) 'Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini', 2(1), pp. 20–23. Available at: <https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.131>.